

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan studi desain cross sectional. Pendekatan cross sectional study atau potong lintang merupakan studi epidemiologi yang mengukur faktor risiko dan dampaknya yang dapat diteliti pada waktu yang sama (Davies, 2005). Dalam penelitian ini dilakukan pada periode tertentu dan pengambilan sampel dilakukan dalam satu waktu yang serentak, tidak ada pengulangan dalam pengambilan sampel data, dimana responden dalam penelitian ini hanya mendapat satu kali untuk menjadi responden.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel independen yaitu Pelaksanaan Pelayanan vaksin, dan Variabel dependen Perilaku vaksin covid 19 meliputi Tindakan yang dilakukan secara bersamaan, untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Pelayanan vaksin dengan perilaku Vaksin Covid 19 pada Tenaga Kependidikan UMKT.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 104 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili dari populasi (Sugiyono, 2013).

Sampel Penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan di UMKT. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Lameshow dalam (Sakinah et al., 2015) yaitu, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^1 1 - a_2 p (1 - p)N}{d^2(N - 1) + z^1 1 - a_2 1 p (1 - p)}$$

Keterangan:

N = Sampel minimal

N = Population

P = Proporsi

Q = 1- p

D = Nilai akurasi 95% alias sig. = 0,05

A = derajat kepercayaan 0,05 atau Z1 – a₂ = 1,96

$$\text{atau } Z^1 - a_2 = 1,96^2$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas maka peneliti dapat menghitung besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang diambil adalah seluruh Tenaga Kependidikan yang ada di UMKT, sehingga diketahui:

$$N = 67$$

$$P = 66,8\%$$

$$Q = (1 - 0,668) = 0,332$$

$$D = 0,05$$

$$A = (1,96)^2 = 3,8 = 4$$

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah:

$$n = \frac{z^1 1 - a_2 p (1 - p)N}{d^2(N - 1) + z^1 1 - a_2 1 p (1 - p)}$$

$$n = \frac{4 \cdot 0,668 (0,332)}{(0,05)^2(67 - 1) + 4 \cdot 0,668 (0,332)}$$

$$n = \frac{4 \cdot 0,222 \cdot 67}{0,0025 \cdot 66 + 0,222}$$

$$n = \frac{59,50}{1,06}$$

$$n = 56,13 = 56$$

Jumlah sampel minimal yang telah didapat dari hasil perhitungan sampel diatas didapatkan sebanyak 56 orang Tenaga Kependidikan di UMKT yang akan dijadikan responden penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan jenis simple random sampling. Simple Random sampling adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Kemudian untuk cara pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya kepada masyarakat yang bersedia untuk mengisi kuisisioner secara online yaitu disebarakan melalui media sosial seperti whatsapp Grup Tenaga Kependidikan UMKT.

Kemudian untuk cara pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya kepada Tenaga Kependidikan UMKT yang bersedia untuk mengisi kuisisioner secara online yaitu menghubungi admin HRD untuk meminta izin membantu membagikan kuesioner (google form) melalui Grup Whatsapp. Kemudian Admin HRD membagikan ke grup Tenaga Kependidikan UMKT, setelah itu waktu pengisian kuesioner (google form selama 1 minggu dimulai dari hari pertama membagikan kuesioner ke grup tenaga kependidikan UMKT.

C. Waktu Dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2021. Penelitian dilakukan pada Tenaga Kependidikan UMKT.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|-----------------------|--|---|---|---|---------|
| Variabel Independen : | | | | | |
| 1. | Variabel Independen : Pelayanan Pelaksanaan Vaksin | Pelayanan pelaksanaan Vaksin yang diberikan oleh penyelenggara vaksin yang berupa : Meja 1 Pendaftaran Pencatatan (verifikasi data), Meja 2 Skrining Anamnesa Edukasi Vaksinasi COVID-19, meja 3 pemberian Vaksin, dan meja 4 petugas mencatat sasaran yang sudah vaksin dan mempersilahkan sasaran duduk untuk menunggu 30 menit yang bertujuan untuk mengantisipasi adanya KIPi serta edukasi | Menggunakan Kuesioner Guttman berjumlah 10 Pertanyaan | Hasil pengukuran di kategorikan dengan menggunakan metode cut off point dengan total skor $x >$ dikategorikan memiliki Pelayanan "Memuaskan" $x \leq$ dikategorikan "tidak memuaskan" (çimen, 2021) | Ordinal |

| | | | | | |
|---------------------|----------|---|--|--|---------|
| | | mengenai pencegahan COVID-19 dan diperbolehkan pulang dengan membawa kartu vaksinasi yang diberikan oleh petugas. | | | |
| Variabel Dependen : | | | | | |
| | Perilaku | Adalah suatu perbuatan melakukan sesuatu. | Menggunakan kuesioner dengan skala Guttman yang berjumlah 1 pertanyaan | Hasil pengukuran di kategorikan dengan menggunakan metode cut off point dengan total skor $X >$ dikategorikan "melakukan", $X \leq$ dikategorikan "tidak melakukan". jika tidak melakukan responden memilih alasan mengapa tidak melakukan vaksinasi. (Tahir et al., 2021) | Ordinal |

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengambil data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan google form yang berisi sejumlah pertanyaan, dengan isi kuesioner sebagai berikut:

1. Bagian Lembar Infomed Consent

Pada bagian ini responden akan diberikan kolom pengisian identitas diri seperti nama (inisial), tempat tinggal / alamat, serta ketersediaan peserta untuk menjadi responden penelitian.

2. Bagian Karakteristik Responden

Pada bagian ini responden akan mengisi pertanyaan seperti usia, jenis kelamin, dan status pendidikan terakhir pada masing-masing kolom yang telah disediakan.

3. Bagian Kuesioner Pelayanan pelaksanaan Vaksin

Pada bagian ini berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang pelayanan yang berhubungan dengan perilaku vaksin COVID-19 dengan menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “ya” dan “tidak” dari responden penelitian.

4. Bagian Kuesioner Perilaku Vaksin Covid 19

a. Kuesioner Pengetahuan Vaksin Covid 19

Pada bagian ini berisi sebanyak 3 pertanyaan tentang pengetahuan vaksin COVID-19 dengan menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “ya” dan “tidak” dari responden penelitian.

b. Kuesioner sikap Vaksin Covid 19

Pada bagian ini berisi sebanyak 5 pertanyaan tentang sikap vaksin COVID-19 dengan menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “ya” dan “tidak” dari responden penelitian.

c. Kuesioner Tindakan Vaksin Covid 19

Pada bagian ini berisi sebanyak 1 pertanyaan tentang tindakan vaksin COVID-19 dengan menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “ya” dan “tidak” dari responden penelitian dan jika tidak melakukan responden memilih alasan mengapa tidak melakukan vaksinasi.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (H.Miftachul ulum S.T., 2016) Validitas adalah suatu alat ukur yang berfungsi mengukur sesuatu aspek namun tidak bisa menghasilkan hasil ukur yang diteliti bisa menimbulkan varians kesalahan.

Pada kuesioner dilakukan uji validitas ahli (expert validity), dalam hal ini kuesioner dikonsultasikan dengan seseorang yang ahli dibidangnya. Kuesioner dalam bentuk bahasa inggris dan akan diterjemahkan melalui 2 tahapan (double translate). Tahap pertama yaitu menerjemahkan kuesioner asli dari bahasa inggris ke dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya tahap kedua yaitu kuesioner dalam bahasa Indonesia tersebut diperiksa oleh seseorang berkompeten dan ahli dibidangnya lalu diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris untuk melihat keakuratan terjemahan (çimen, 2021), (Elhadi et al., 2021) dan (Tahir et al., 2021).

Menurut (FITRIANI, 2020) Reliabilitas adalah suatu uji yang menguji konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan bermacam metode penelitian dalam kondisi baik tempat dan waktu yang berbeda.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil secara langsung di lapangan tempat wilayah penelitian. Data primer

didapatkan dari kuisisioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tentang Karakteristik Responden, Pelayanan pelaksanaan vaksin dan Tindakan Tentang Perilaku Terhadap Vaksin Covid 19 di Wilayah Penelitian.

Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner melalui media sosial dan penyebaran kuesioner secara online yang disebarakan melalui media sosial seperti whatsapp atau HDR

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan. Editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya belum terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang tidak terisi.

b. Coding

Coding adalah kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk mempermudah dalam proses input dan analisa data.

c. Entri Data

Entri data merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar mempermudah proses analisis data.

d. Tabulasi Data

Adalah kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang kemudian dimasukkan ke dalam label yang telah di sediakan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut (Notoadmodjo, 2005), analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran presentase atau proporsi. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, status pendidikan terakhir, Pelayanan pelaksanaa vaksin Covid 19 dan tindakan terhadap Vaksin Covid 19.

b. Analisis Bivariat

Menurut (Sutanto, 2010), Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik dalam analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher Exact yang bertujuan untuk menguji

hipotesis yaitu mengetahui hubungan antara pelayanan pelaksanaan vaksin dengan Perilaku Vaksin Covid 19 pada Tenaga Kependidikan UMKT.

H. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Tahap Persiapan Meliputi Proses
 - a. Menentukan tema Penelitian
 - b. Menentukan judul penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
 - b. Membagikan link google form yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada Masyarakat di samarinda yang menjadi subjek dari pada penelitian.
3. Tahap Hasil
Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan Cleaning. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi computer.
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan Seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian berhubungan dengan beberapa norma, antara lain norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum berhubungan dengan pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik serta jujur dalam melakukan penelitian (Surahman, 2016). Adapun Prinsip dasar etik dalam penelitian.

1. Keuntungan

Merupakan prinsip yang mengutamakan akan keselamatan manusia bahwa selama penelitian tidak membahayakan subjek penelitian.

2. Menghargai martabat manusia

Responden berhak mendapatkan penjelasan lengkap terkait sifat penelitian, hak subjek untuk menolak menjadi responden, tanggung jawab peneliti, dan kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

3. Mendapatkan keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan sama atau adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan adil berarti subjek subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, dan setelah menjadi responden penelitian.